

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Strategi pembelajaran PAI pada masa *Covid-19* di SMP N 1 Cluwak Pati

Model pendidikan *blended learning* bisa diterjemahkan pula dengan campuran model pendidikan *online* serta *luring* antara pendidik serta peserta didiknya pada pelajaran pembelajaran agama Islam di SMP N 1 Cluwak Pati.

2. Pembelajaran PAI dengan strategi pembelajaran *blended learning* di SMP N 1 Cluwak

Kurang efektif, hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya:

- a. Perencanaan pendidikan yang sistematis, diantaranya rencana penerapan pendidikan(RPP) yang digunakan cocok dengan keadaan pandemi.
  - b. Proses pendidikan yang sistematis serta variatif, semacam tata cara serta strategi yang digunakan guru bermacam-macam serta menarik cocok keadaan peserta didik sehingga membuat pendidikan lebih menarik.
  - c. Alokasi waktu yang digunakan dioptimalkan oleh guru meski durasi pendidikan tidak banyak.
  - d. Motivasi belajar yang dipunyai peserta didik lumayan besar, semacam tidak mau tertinggal pelajaran serta modul yang di informasikan guru jelas serta bisa dimengerti dengan gampang.
  - e. Ikatan interaksi guru serta peserta didik berjalan dengan baik, semacam kala terdapat hambatan dalam pendidikan peserta didik melapor kepada guru serta kala terdapat modul yang belum mengerti peserta didik menanyakannya kepada guru.
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMP N 1 Cluwak tahun pelajaran 2021/2022

Faktor pendukungnya adalah: Percaya kepada diri sendiri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab. Faktor penghambat Hambatan yang dirasakan banyak pada peserta didiknya. Misalnya semacam jaringan yang tidak normal serta sulit, hp peserta didik yang rusan serta sebagainya. Tidak hanya itu, pengawasan serta tutorial yang dicoba guru dalam pendidikan *blended learning* sangat terbatas sehingga susah buat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.

## B. Saran

Besandarkan capaian riset yang dilaksanakan di kelas SMP N 1 Cluwak Pati, periset memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Sekolah

Sekolah wajib lebih menegaskan kembali kepada guru dalam mempersiapkan proses pendidikan *blended learning* baik tatap muka ataupun *online*. Supaya proses pendidikan jadi lebih baik lagi dibanding lebih dahulu.

### 2. Guru

Guru wajib lebih kreatif lagi dalam memakai media pendidikan yang bisa digunakan buat mengantarkan modul paling utama modul matematika yang memanglah sedikit lebih susah. Guru pula wajib lebih fokus terhadap penilaian hendak diterapkan kepada partisipan didik.

### 3. Periset selanjutnya

Diharapkan periset berikutnya bisa memenuhi kekurangan dalam riset ini menimpa strategi pendidikan *blended learning* dalam PAI.

